

ABSTRAK

Paradigma dimasyarakat meyakini persalinan merupakan pertarungan hidup dan mati, sehingga sering kali banyak ibu yang tidak dapat menghilangkan rasa cemas dalam menghadapi persalinan dan dapat menghambat serta memperlama proses persalinan terutama pada kala 1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecemasan ibu inpartu dengan lamanya pembukaan pada kala 1 di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu inpartu dengan pembukaan 4, 5, 6 yang ada di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya sebanyak 21 orang. Sampel dalam penelitian sebanyak 20 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* dan *dependent* dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu inpartu dan lamanya pembukaan pada kala 1 fase aktif. Data diambil menggunakan kuesioner dan lembar partograf. Hasil yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney for SPSS* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini didapatkan dari 20 responden, setengahnya (50%) mengalami kecemasan sedang dan sebagian besar (75%) tidak mengalami kala 1 lama. nilai $p = 0,03 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan tingkat kecemasan ibu inpartu dengan lama pembukaan pada kala 1 fase aktif.

Simpulan penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat kecemasan ibu inpartu akan semakin lama pembukaan pada kala 1. Oleh karena itu sejak masa kehamilan khususnya pada trimester 3 sampai dengan inpartu, ibu perlu mendapatkan bimbingan dan kesiapan fisik dan mental guna mengurangi kecemasan selama proses persalinan.

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan Ibu Inpartu, Lama Kala 1 Fase Aktif.